

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
PERIODE 128/50
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2014**

Pada Hari dan tanggal Jumat, 19 September 2014 telah dilaksanakan sidang LP3A dengan judul:

HUNIAN BERTINGKAT LANSIA MODERN DI JAKARTA SELATAN
dengan Penekanan *Universal Design*

- Berikut Pembicara dalam Sidang yaitu :
 - Lesta Yananda Amardana NIM : 21020110141087

- Sidang diuji oleh :
 - Dosen Pembimbing I : Edward E. Pandelaki, S.T, M.T, Ph.D
 - Dosen Pembimbing II : Dr. Ir. Edi Purwanto, M.T.
 - Dosen Penguji : Dr. Ir. Atik Suprapti, M.T.

A. Pelaksanaan Sidang

1. Sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan Judul Hunian Bertingkat Lansia Modern di Jakarta Selatan dimulai pada pukul 09.00-12.00 WIB dan dibuka oleh Dr. Ir. Atik Suprapti, M.T di Gedung A Ruang Sidang Kampus Arsitektur Undip.
2. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu \pm 15 menit dengan pokok-pokok materi sebagai berikut :
 - A. Latar belakang
 - B. Analisa Kapasitas
 - C. Program ruang

B. Berikut ini pertanyaan, komentar, dan masukan yang diajukan pada saat berlangsungnya Sidang LP3A :

1. Ibu Dr. Ir. Atik Suprapti, M.T.

- a. **Pertanyaan:** Terkait dengan *cultural* pada hunian bertingkat ini, budaya di Indonesia dengan di luar negeri pun berbeda, seperti di Jepang, mereka sudah memiliki asuransi untuk hidup di hari tua. Dalam menentukan kelas hunian pada bangunan Anda, bagaimana cara Anda dalam mempertimbangkan hal ini?

Jawab:

Memang di Indonesia, perihal seperti hunian ini masih kurang, walaupun di luar negeri sudah banyak sekali ditetapkan hunian seperti ini. Sehingga dalam aspek kultur, saya menggunakan dua (2) penggunaan, yakni penghuni yang ingin menetap di dalamnya atau penghuni yang hendak menggunakan fasilitasnya saja tanpa perlu menetap, seperti sebagai tempat berkomunitas sesama usia dan

menyalurkan hobi dengan fasilitas yang diberikan, tentunya mereka menggunakan *ID Card* yang telah tercantum *member* di dalamnya (untuk penghuni temporary).

- b. **Pertanyaan:** Kondisi eksisting pada bangunan Anda sebaiknya Anda melakukan pendekatan apa?

Jawab:

Pendekatan yang saya lakukan adalah berdasarkan studi banding yang saya pilih, untuk di dalam negeri saya melakukan pendekatan pada Graha AUSSI Cinere, Panti Elim Semarang, dan PTSW Budi Mulia 4 Jakarta Selatan, sedangkan di luar negeri saya menggunakan standar dari *Keiro Retirement* dan *Vi at La Jolla Village*.

- c. **Pertanyaan:** Golongan ekonomi apa yang Anda tujukan pada usulan desain Anda?

Jawab:

Golongan yang dipilih pada hunian ini adalah golongan berpenghasilan tinggi di Jakarta dan berdasarkan data menurut BPS Jakarta pada tahun 2014, pendapatan Lansia didapat dari anak atau menantu (sudah dicantumkan pada Bab V).

- d. **Pertanyaan:** Bagaimana cara menentukan penghuni *temporary* dan penghuni tetap, apakah Anda sudah menentukan berapa jumlah per unitnya? Bagaimana cara mereka menikmati fasilitasnya pada penghuni yang *temporary*?

Jawab:

Saya menentukan unitnya berdasarkan *prosentase* perbandingan unit hunian yang dijadikan acuan, kemudian di rata-ratakan setelah itu hasil dari prosentase unit yang didapat dikalikan dengan rata-rata jumlah panti werdha yang ada di Jakarta. (sudah tercantum pada bab V). Penentuan jumlah lantai pada hunian ini berdasarkan studi banding di *Keiro Retirement Home*. Dalam penentuan hunian *temporary* dan menetap saya belum melakukan perbandingan unit huniannya, di dalam program ruang saya hanya mencantumkan unit hunian permanennya saja, diasumsikan perbandingan antara hunian *temporary* dengan penghuni menetap adalah 10% dari jumlah unit yang disediakan.

- e. **Masukan:** Pertimbangan akan studi banding besaran ruang mengenai hubungan yang ada ke depannya. Yang kedua, sebaiknya Anda memisahkan antara sumber literatur dari *text book*, Tugas Akhir, Jurnal, dan lain sebagainya, dan yang ketiga perbanyak studi ruang Anda dibandingkan *textbook* dari literatur yang Anda cantumkan.

Jawab: Terima kasih atas masukannya, saya akan memperbaiki kekurangan pada LP3A saya

2. Bapak Dr. Ir. Edi Purwanto, M.T.

- a. **Pertanyaan:** Apa perbedaan dari jenis hunian yang Anda tampilkan di slide, antara *Retirement Home*, *Retirement Community*, dan Panti Werdha?

Jawab:

Untuk *Retirement Home* dan *Retirement Community* dasarnya adalah sama, hanya sebutan dari huniannya saja yang berbeda dengan basic penghuni adalah golongan berpenghasilan tinggi, sedangkan Panti Werdha adalah sebuah hunian yang di mana pada umumnya adalah mengayomi Lansia yang terlantar.

- b. **Pertanyaan:** Berapa harga unit hunian per kamar pada usulan Desain Anda? Penentuannya berdasarkan apa?

Jawab:

Berdasarkan studi banding, harga unit hunian di Indonesia pada kelas VIP Panti Elim Semarang Rp 5.000.000,00 dan Graha AUSSI Cinere Rp 6.000.000,00 dan pembayarannya adalah per bulan, sedangkan untuk studi banding di luar negeri harga kamar VIP adalah sebesar US\$ 2.390 per bulannya.

- c. **Pertanyaan:** Berapa jumlah unit hunian yang dibutuhkan pada usulan desain Anda? Berapa banyak penghuni yang menempati hunian Anda? Apakah sudah dibagi menjadi dua kelompok, antara *temporary* dan menetap?

Jawab:

Berdasarkan hasil rata-rata prosentase dari studi banding, didapatkan jumlah unit sebanyak 200 buah dengan jumlah penghuni 320 jiwa. Untuk pembagiannya saya hanya memasukan unit untuk penghuni yang menetap saja, terima kasih atas masukannya, saya akan menambahkan unit *temporary* pada program ruang saya.

- d. **Pertanyaan:** Di sini Anda mencantumkan bahwa pendapatan golongan masyarakat Jakarta adalah sekian. Apa perbedaan gaji dan penghasilan menurut Anda?

Jawab:

Menurut saya perbedaan dari gaji dan penghasilan adalah dari segi pendapatannya. Untuk gaji, pendapatan tersebut merupakan hasil bersih tanpa ada tambahan penunjang, sedangkan untuk penghasilan merupakan jumlah pendapatan yang didapatkan dengan tambahan yang didapat dari penunjang. Tentu jumlah penghasilan lebih besar bila dibandingkan dengan gaji.

- e. **Masukan:** Untuk penghasilan golongan ekonomi yang dituju, sebaiknya diproyeksikan pada tahun ini. Dan perbaiki untuk program ruang pada usulan desain Anda.

Jawab:

Terima kasih atas masukannya, saya akan memperbaiki kekurangan pada LP3A saya.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing I



Edward E. Pandelaki, ST, MT, Ph.D
NIP. 195205051980111001

Mengetahui,
Dosen Pembimbing II



Dr. Ir. Edi Purwanto, MT
NIP. 196312311990031022

Mengetahui,
Dosen Penguji



Dr. Ir. Atik Suprapti, MT
NIP. 1956511131998032001